

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TERNAK SAPI
POTONG DI KECAMATAN TEBING TINGGI
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

UIN SUSKA RIAU

Oleh :

DINDA AYU PERMATA PUTRI**12180124836**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TERNAK SAPI
POTONG DI KECAMATAN TEBING TINGGI
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

UIN SUSKA RIAU

Oleh :

DINDA AYU PERMATA PUTRI**12180124836**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana
Pernakan

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**



HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong di Kecamatan
Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.
Nama : Dinda Ayu Permata Putri
NIM : 12180124836
Program Studi : Peternakan

Menyetujui,

Setelah diuji pada tanggal 3 Juni 2025

Pembimbing I

Dr. Elviradi, S.Pi., M.Si
NIP. 19770414 200910 1 001

Pembimbing II

Muhamad Rodiallah, S.Pt., M.Si
NIP. 19831216 201903 1 004

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan
Peternakan

Peternakan

Dr. Asyadi Ali, S.Pt., M. Agr. Sc
NIP. 19710706 200701 1 031

Ketua,
Program Studi

Dr. Triani Adelina, S.Pt., MP
NIP. 19760322 200312 2 003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana
Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau
dinyatakan lulus pada tanggal 3 Juni 2025

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Irdha Mirdhayati, S.Pi, M.Si	Ketua	
2.	Dr. Elviriadi, S.Pi., M.Si	Sekretaris	
3.	Muhamad Rodiallah, M.Si	Anggota	
4.	Dr. Deni Fitra, S.Pt., MP	Anggota	
5.	Zumarni, S.Pt., MP	Anggota	

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Ayu Permata Putri
 NIM : 12180124836
 Tempat/Tgl Lahir : Selat Panjang/02 Februari 2004
 Fakultas : Pertanian dan Peternakan
 Program Studi : Peternakan
 Judul skripsi : Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan yang berlaku di perguruan tinggi dan negara Republik Indonesia.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juni 2025
 Yang membuat pernyataan,



Dinda Ayu Permata Putri
 NIM. 12180124836



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Persembahan

Terima kasih atas nikmat dan rahmat-Mu yang agung ini. Sebuah perjalanan yang penuh tantangan telah berhasil kutempuh berawal dari suka dan duka, menunduk meski terbentur mengelak meski terjatuh, pahit dan getirnya yang kurasakan saat melangkah dicelah-celah perjalanan studiku, namun seakan hilang tanpa bekas di saat langkah awal keberhasilan bersamaku. "Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhan-mu lah kehendaknya kamu berharap".

(QS. Al Insyirah: 6-8).

Ya Allah, inilah sejuta makna dan rahasia yang tersimpan, Sungguh berarti hikmah dan rahasia yang kau beri. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku. Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang Ayahanda dan Ibunda penulis, setulus hatimu Ibu, searif arahanmu Ayah. Doamu hadirkan keridhaan untuk penulis, petunjukmu tuntunkan jalanku, pelukmu berkahi hidupku dan sebaait doa telah merangkul diri penulis menuju hari depan yang cerah. Kini diriku telah selesai dalam studi penulis dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-Mu ya Allah, karya penuh perjuangan ini kupersembahkan kepada Ayahanda Noto Prayitno S.H dan Ibunda Pujiati. Ucapan terima kasih ini tidak sebanding dengan apa yang telah tercurahkan untukku selama ini, namun segala usaha kurintis demi membahagiakan kedua orang tua penulis yang paling berarti dihidup penulis. Ucapan terimakasih saya ucapkan kepada Bapak Dr. Elviryadi, S.Pi., M.Si. dan Bapak Muhamad Rodiallah, S.Pt., M.Si. selaku pembimbing yang telah membimbing dari awal penelitian sampai dengan penulisan ini selesai dan mendapatkan gelar Sarjana Peternakan. Tiadalah apa yang kupersembahkan, melainkan segala amalan dan segala urusan didunia maupun diakhirat. Semoga Allah membalas semua segala kebaikan.

Amin ya rabbal alamin...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan memanjatkan puja dan puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Strategi Pengembangan Ternak Sapi Potong di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti”**. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Peternakan di Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau.

Saya persembahkan karya kecil ini, sebagai Cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, saat kulemah tak berdaya yaitu sosok yang sangat luar biasa yang selalu menjadi sumber inspirasi, motivasi dan semangatku yakni Orang tua ku tercinta Ayahanda Noto Prayitno, S.H. dan Ibunda Pujiati yang selalu memanjatkan doa kepada Allah SWT untuk putrimu tercinta dalam setiap sujudnya. Maka izinkan aku melalui bingkisan sederhana ini untuk mengukir senyum indah diwajah orang tua tercinta. Terima kasih untuk semuanya. Pada kesempatan yang Bahagia ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut memberi bantuan, petunjuk, bimbingan serta motivasi selama penulis menuntut ilmu di kampus maupun tidak langsung Terima kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Noto Prayitno, S.H. dan Ibunda Tersayang Pujiati, beliau adalah satu-satunya bidadari yang cantik di rumah yang hebat dan tersenyum kapanpun yang selalu ada buat penulis. yang telah menjadi alasan saya untuk selalu semangat dalam menyelesaikan kuliah dan skripsi ini, tempat saya berkeluh kesah, tempat saya pulang setelah Lelah dan selalu memberikan kasih sayang serta doa yang tak terhingga. Kepada Kakandaku Prasetyo Hidayat, S.T. yang diam namun peduli, yang selalu memberikan kesempatan kepada adiknya untuk melakukan apa saja. Dan kepada adikku Muhammad Zuhdi Terima kasih untuk canda tawa, suka dan duka yang diberi selama penyelesaian skripsi ini. Terima kasih semuanya kalian telah membuat warna dalam kehangatan keluarga, Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya, iloveyou more more more.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, AC, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau.
4. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc selaku wakil Dekan I, Bapak Prof. Dr. Zulfahmi, S.Hut, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, S.P., M.Sc selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau.
5. Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P selaku Ketua Jurusan Prodi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau.
6. Bapak Dr. Elviriadi, S.PI., M.Si. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, semangat serta saran yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Muhamad Rodiallah, S.Pt., M.Si selaku dosen pembimbing II sekaligus sebagai Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan saran yang sangat mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Deni Fitra, S.Pt., M.P selaku penguji I dan Ibu Zumarni, S.Pt., M.P, selaku penguji II yng telah banyak memberikan saran, arahan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen selaku staf pengajar yang telah mendidik penulis selama perkuliahan, karyawan serta karyawan serta seluruh civitas akademik Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis.
10. Masyarakat tani di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti yang telah membantu dalam wawancara dan penelitian penulis.
11. Terima kasih kepada teman-teman angkatan 2021 Jurusan Peternakan yang sudah memberi semangat kepada penulis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



12. Terima kasih kepada Daniel Baskara Putra Mahendra yang sudah membuat lirik lagu yang maknanya begitu menginspirasi dan sudah menemani penulis disaat mengerjakan skripsi. “Saat semua tak jelas arahnya kita hanya punya bersama lewati curam terjalnya dunia ramai, sepi ini milik Bersama”.
13. Teruntuk Mely Nofriani dan Indah Purnama Sari, sahabat penulis yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa dari penulis SMA hingga saat ini. Terima kasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama berada di perantauan ini.
14. Teruntuk Fania Frantika yang selalu memberikan semangat kepada penulis serta menjadi partner jalan-jalan untuk melepas beban selama proses penulisan skripsi ini.
15. Pemilik NIM 11880111177, terima kasih telah menjadi rumah tempat berkeluh kesah, menjadi pendengar yang baik, dan banyak berkontribusi dalam penulisan skripsi ini. Memberikan dukungan, semangat kepada penulis, Mendahulukan kepentinganku, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, materi maupun moril. Terima kasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.
16. Teruntuk Tutik Karuniati sahabat yang selalu memberikan semangat kepada penulis selama berada di perantauan ini serta menjadi partner dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan yang perlu disempurnakan lagi dengan saran dan kritikan semua pihak. Semoga Allah Subhana Wa Ta’ala melimpahkan berkah dan taufik-Nya pada kita semua dan skripsi ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis tapi juga untuk seluruh pembaca. Amin ya Robbal’alamin.

Pekanbaru, Juni 2025

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Terlahir dengan nama Dinda Ayu Permata Putri pada tanggal 02 Februari 2004 di Selatpanjang, Kabupaten Kepulauan Meranti. Lahir dari pasangan Ayahanda Noto Prayitno, S.H dan Ibunda Pujiati. Merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Penulis menyelesaikan Pendidikan pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini PAUD Aisyiyah Selatpanjang pada tahun 2009.

Pada tahun 2010 penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Aisyiyah Selatpanjang, Sekolah Dasar SD Negeri 12 Selatpanjang di selesaikan pada tahun 2015, Sekolah menengah pertama di MTS Negeri 1 Selatpanjang di selesaikan pada tahun 2018, Madrasah Aliyah Negeri MAN 1 di selesaikan pada tahun 2021.

Pada tahun 2021 melalui jalur mandiri tertulis diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Uin Suska Riau. Selama masa kuliah penulis pernah mengikuti kegiatan organisasi Kelompok Studi Mahasiswa Pecinta Ternak Unggas dan Aneka Satwa Harapan KOMPASH pada tahun 2021-2022.

Pada bulan Juli-Agustus 2023 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm 4 Pekanbaru. Selanjutnya pada bulan Juli- Agustus 2024 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gogok Darussalam Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau. Pada Bulan Desember tahun 2024 Melaksanakan penelitian di bidang sosial ekonomi di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

Pada tanggal 3 Juni 2025 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Peternakan (S.Pt) melalui sidang tertutup Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul skripsi “Strategi Pengembangan usaha Ternak Sapi Potong di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti” di bawah bimbingan Bapak Dr. Elviriadi, S.PI., M.Si. dan Bapak Muhammad Rodiallah, S.Pt., M.Si.



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Subhanahu wa ta'ala yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Penulis ucapkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan innayah-Nya kepada kita sampai saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti”**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr.Elviradi, S.Pi., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Muhamad Rodiallah, S.Pt., M.Si selaku pembimbing II. Penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah *Jallajallahu* untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan, baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar dapat memperbaiki skripsi ini.

Pekanbaru, 3 Juni 2025

Penulis

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TERNAK SAPI POTONG DI KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Dinda Ayu Permata Putri (12180124836)

Di bawah bimbingan Elvriadi dan Muhamad Rodiallah

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal serta strategi pengembangan sapi potong di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember tahun 2024 di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Penelitian ini menggunakan metode survei pengambilan sampel diambil secara purposive sampling. Sampel yang diambil adalah 35 peternak sapi potong di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Parameter pada penelitian ini yaitu faktor internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan peternak sapi potong dan faktor eksternal yang meliputi peluang dan ancaman peternak sapi potong. Hasil analisis menunjukkan bahwa potensi lahan, pengalaman peternak, dan ketersediaan modal merupakan kekuatan utama. Namun, terdapat kelemahan seperti pengalaman peternak yang minim dan pendidikan yang rendah. Peluang untuk pengembangan usaha meliputi tingginya permintaan masyarakat akan daging sapi, sementara ancaman terdiri dari keterbatasan teknologi dan kurangnya dukungan pemerintah. Analisis SWOT menunjukkan bahwa usaha ternak sapi potong berada di kuadran 1, yang berarti memiliki posisi kuat dan peluang untuk berkembang. Rekomendasi strategi termasuk pengoptimalan kemampuan peternak dan pengenalan teknologi baru. Dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal sangat mempengaruhi pada keberhasilan strategi pemasaran usaha ternak sapi potong di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Usaha Sapi Potong, Kecamatan Tebing Tinggi.

UIN SUSKA RIAU



STRATEGY OF DEVELOPING BEEF CATTLE FARMING IN THE TEBING TINGGI DISTRICT, MERANTI ISLANDS REGENCY

Dinda Ayu Permata Putri (12180124836)

Under the guidance of Elvriadi and Muhamad Rodiallah

ABSTRACT

This study aims to analyze the internal and external factors as well as the development strategies for beef cattle farming in Tebing Tinggi District, Meranti Islands Regency. The research was conducted from October to December 2024 in Tebing Tinggi District, Meranti Islands Regency. This study utilized a survey method with purposive sampling. A sample of 35 beef cattle farmers in Tebing Tinggi District was selected. The parameters of this research include internal factors comprising the strengths and weaknesses of beef cattle farmers, and external factors that include opportunities and threats faced by beef cattle farmers. The analysis results indicate that land potential, farmers' experience, and capital availability are the main strengths. However, weaknesses such as limited farmer experience and low education levels were also identified. Opportunities for business development include high community demand for beef, while threats consist of technological limitations and insufficient government support. The SWOT analysis shows that beef cattle farming is positioned in quadrant 1, indicating a strong position with opportunities for growth. Recommended strategies include optimizing farmers' capabilities and introducing new technologies. It can be concluded that both internal and external factors significantly influence the success of marketing strategies for beef cattle farming in Tebing Tinggi District, Meranti Islands Regency.

Keywords: Strategy Developing, Beef Catle, Tebing Tinggi Distric.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
INTISARI.....	ii
ABSTRACT.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
II. TINJUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Gambaran Umum.....	5
2.2. Tinjauan Umum Ternak Sapi Potong.....	6
2.3. Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong.....	8
2.4. Analisis Swot.....	9
III. MATERI DAN METODE.....	11
3.1. Waktu dan Tempat.....	11
3.2. Metode Penelitian.....	11
3.3. Parameter Penelitian.....	12
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	13
3.5. Analisis Data.....	13
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
4.1. Analisis Potensi Sumber Daya Alam.....	15
4.2. Profil Responden Penelitian.....	16
4.3. Analisis Faktor Internal.....	23
4.4. Analisis Faktor Eksternal.....	27
4.5. Matriks IFE (<i>Internal Factor Evaluation</i>).....	28
4.6. Matriks EFE (<i>External Factor Evaluation</i>).....	29
4.7. Matriks SWOT.....	32
4.8. Hasil Scoring Faktor Internal dan External.....	36
V. PENUTUP.....	38
5.1. Kesimpulan.....	38
5.2. Saran.....	38

DAFTAR PUSTAKA.....	39
DAFTAR LAMPIRAN.....	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1.	Matriks SWOT.....	14
4.1.	Karakteristik Jenis Kelamin Peternak Sapi Potong	16
4.2.	Karakteristik Tingkat Umur Peternak Sapi Potong	17
4.3.	Karakteristik Tingkat Pendidikan Peternak Sapi Potong	18
4.4.	Karakteristik Penerimaan Penyuluhan Peternak Sapi Potong.....	19
4.5.	Karakteristik pengalaman Beternak Sapi Potong.....	21
4.6.	Jumlah Ternak Sapi Potong	22
4.7.	Hasil Analisis Faktor Kekuatan Strategi pengembangan Usaha Ternak Sapi potong di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti	28
4.8.	Hasil Analisis faktor kelemahan Strategi Pengembangan usaha ternak potong di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.....	29
4.9.	Hasil Analisis faktor peluang strategi pengembangan usaha ternak sapi potong di kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti	30
4.10.	Hasil Analisis Ancaman Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.....	31
4.11.	Matriks Swot Strategi Pengembangan Usaha Ternak usaha ternak sapi potong di kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Data Stastik Populasi Hewan Ternak	2
2. Peta Kabupaten Kepulauan Meranti.....	5
2. Sapi Bali	7
4. Diagram Hasil Analisis Swot	36



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

BPS	:	Badan Pusat Statistik
EFE	:	<i>Eksternal Factor Evalution</i>
FTZ	:	<i>Free Trade Zone</i>
IFE	:	<i>Internal Factor Evalution</i>
SD	:	Sekolah Dasar
SDM	:	Sumber Daya Manusia
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
SWOT	:	<i>Strengths, Weakness, Opportunities, Threats</i>



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisioner	47
2. Data Responden.....	50
3. Data Analisis Swot	52
4. Peringkat (Rating) Faktor Internal dan External	49
5. Nilai Rating Internal.....	51
6. Nilai Bobot Internal	51
7. Faktor Eksternal	52
8. Nilai Bobot Eksternal.....	53
9. Matriks IFE	53
10. Matriks EFE.....	54
11. Dokumentasi	55

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha peternakan sapi potong merupakan komoditas sub-sektor peternakan, yang sangat potensial dan strategis. Pembangunan peternakan mempunyai prospek yang sangat baik di masa yang akan datang karena meningkatnya kebutuhan manusia yang berasal dari ternak sangat meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, pendapatan dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi pangan bergizi tinggi, sebagai pengaruh dari naiknya tingkat pendidikan dan pendapatan rata-rata penduduk. Konsumsi daging sapi di Indonesia setiap tahun selalu meningkat, sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, serta semakin tingginya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya protein hewani (Tadeta *et al.*, 2016).

Impor daging sapi untuk memenuhi kebutuhan pasar masih terus dilakukan, karena sapi lokal Indonesia masih belum mampu menghasilkan daging dengan kualitas premium. Daging yang diimpor tersebut mempunyai beberapa kelebihan, yaitu lebih empuk, derajat marbling yang tinggi sehingga sangat disukai oleh konsumen (Priyanto *et al.*, 2015). Ekowati (2012) mengemukakan bahwa kebijakan pengembangan usaha ternak sapi potong pada dasarnya dapat berjalan secara sinergis dengan kegiatan yang selama ini dilakukan oleh rumah tangga peternak perdesaan atau lokal.

Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan daging dalam negeri yaitu dengan meningkatkan populasi, produksi, dan produktivitas sapi potong. Angka kebutuhan yang tinggi tidak diikuti dengan peningkatan daging sapi potong, sehingga kekurangan tersebut pada saat ini dipenuhi dari daging sapi impor (Atmakusuma dkk., 2014). Perkembangan usaha peternakan ini merupakan sebuah hal yang positif dan harapan baru bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat peternak tentunya dengan meningkatnya pendapatan. Ternak sapi sebagai salah satu komoditi peternakan merupakan sumber protein hewani yang dapat memenuhi kebutuhan nutrisi masyarakat. Budidaya ternak sapi potong sudah ada sejak dahulu hingga sekarang. Tetapi budidaya ternak sapi di desa masih dijalankan secara tradisional (Hamdan, 2011; Hoddi dkk 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki beberapa daerah yang sangat baik untuk peningkatan usaha pemeliharaan ternak sapi, diantaranya Kecamatan tebing tinggi, Kecamatan tebing tinggi barat, Kecamatan rangsang barat, Kecamatan rangsang pesisir, Kecamatan rangsang, Kecamatan tebing tinggi timur, Kecamatan Merbau, Kecamatan pulau Merbau, dan Kecamatan Tasik putri puyu. Tebing tinggi merupakan daerah yang berpotensi untuk pengembangan usaha pemeliharaan ternak sapi karena faktor lingkungan yang sangat baik, serta adanya lahan dan pakan yang sangat mendukung dalam usaha pemeliharaan ternak sapi potong. Produktivitas ternak sapi dipengaruhi oleh genetik, pakan dan tatalaksana. Produksi ternak yang dihasilkan suatu daerah hanya dapat dijual di pasar-pasar didaerah yang bersangkutan maupun pasar daerah terdekat (Suresti dan Wati, 2012). Untuk mencapai produksi yang optimal, peternak perlu memperhatikan umur bakalan yang digunakan. Sebaiknya peternak menggunakan sapi bakalan yang berumur di atas satu tahun (Indrayani et al., 2012).

Gambar 1.1 Data Statistik Populasi Hewan Ternak Sapi di Kepulauan Meranti



(sumber: BPS Kepulauan Meranti)

Data statistik diatas menunjukkan bahwa populasi sapi potong di Kecamatan Tebing Tinggi mengalami penurunan, dari tahun 2021 terdapat (365 ekor), 2022 (227 ekor) dan 2023 (142 ekor) mengalami penurunan. Dimana penurunan populasi sapi potong sebagian besar sapi tersebut merupakan bantuan dari pemerintah dan tidak banyaknya dari peternak untuk menjadikan hal utama dalam usaha. Penulis ingin mengetahui strategi pengembangan usaha ternak sapi bali dan sejauh mana peran pemerintah dalam mengoptimalkan sumber daya manusia khususnya bagi peternak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang terjadi di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu bahwa peningkatan permintaan daging sapi tidak mampu terpenuhi bila dibandingkan dengan hasil produk sapi potong dan kenyataannya sapi masih di datangkan dari luar kota atau pun daerah lain guna memenuhi permintaan daging sapi. Hal ini mengindikasikan bahwa usaha peternakan sapi potong di Kabupaten Kepulauan Meranti perlu strategi pengembangan usaha agar dapat meningkatkan ketersediaan sapi potong serta perbaikan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

Kendala atau permasalahan yang dihadapi oleh peternak sapi potong di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti antara lain ketersediaan pedet (bibit) yang terkadang kurang memenuhi standar, harga jual yang berfluktuasi, masalah sumber daya manusia, modal, dan lemahnya manajemen. Oleh karena itu banyak peternak yang awalnya dapat bersaing tapi dengan berjalannya waktu semakin banyak peternak yang tidak melanjutkan usaha ternaknya dan beralih ke usaha lain.

Berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas maka perumusan masalah yang diambil adalah :

1. Faktor internal dan eksternal apakah yang mempengaruhi pengembangan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.
2. Alternatif strategi apa saja yang dapat diterapkan dalam mengembangkan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui faktor internal dan eksternal strategi pengembangan sapi potong di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui strategi pengembangan sapi potong di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah tersedianya informasi tentang strategi pengembangan usaha sapi potong di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti dan adanya kemudahan serta rekomendasi strategi pengembangan usaha sapi potong di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

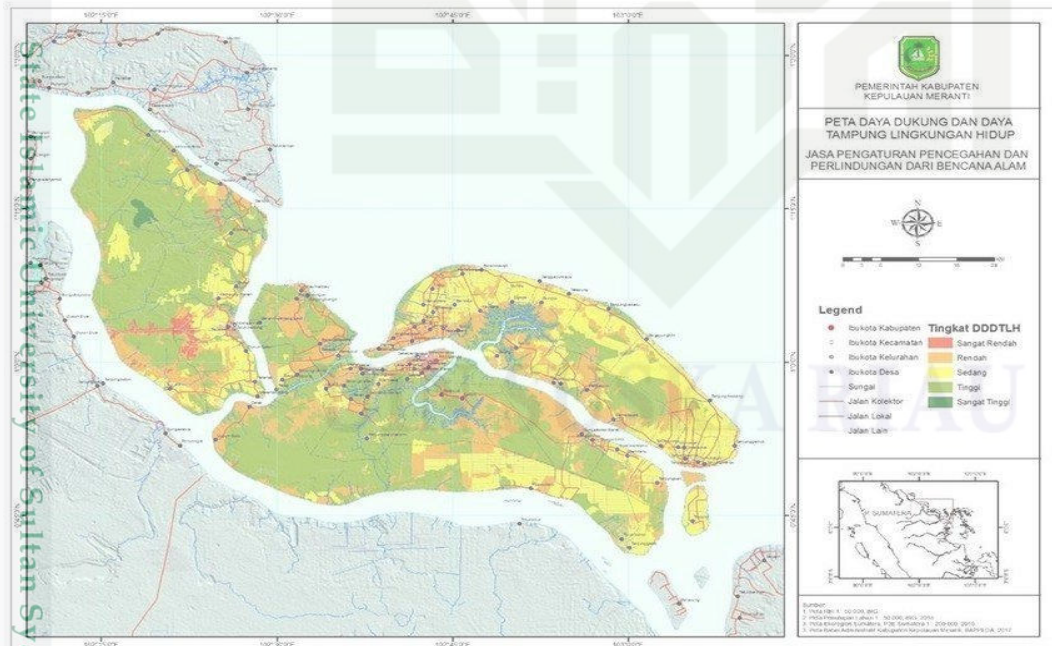


UIN SUSKA RIAU

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Gambaran Umum Kec.Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti

Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan pemekaran dari Kabupaten Bengkalis yang dibentuk pada tanggal 19 Desember 2008. Dasar hukum berdirinya Kabupaten Kepulauan Meranti adalah Undang-undang nomor 12 tahun 2009, tanggal 16 Januari 2009. Secara geografis, Kabupaten Kepulauan Meranti berada pada koordinat antara sekitar $0^{\circ} 42' 30'' - 1^{\circ} 28' 0''$ LU, dan $102^{\circ} 12' 0'' - 103^{\circ} 10' 0''$ BT, dan terletak pada bagian pesisir Timur pulau Sumatera, dengan pesisir pantai yang berbatasan dengan sejumlah negara tetangga dan masuk dalam daerah Segitiga Pertumbuhan Ekonomi (*Growth Triagle*) Indonesia - Malaysia - Singapore (IMS-GT). Secara tidak langsung, daerah ini menjadi daerah Hinterland Kawasan Free Trade Zone (FTZ) Batam - Tj. Balai Karimun. Iklim di Kabupaten Kepulauan Meranti pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 18,4 – 60,2 mm per tahun dengan kondisi alam yang memadai dan luasnya lahan yang tersedia sangatlah cocok untuk pengembangan usaha disektor peternakan (BPS Kep. Meranti, 2018). Batas wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti disajikan pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Peta Kabupaten Kepulauan Meranti
(Sumber: Peta Google Map Kabupaten Kepulauan Meranti)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tebing Tinggi Merupakan satu dari 9 kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau, dengan wilayah sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Rangsang dan Rangsang Barat, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tebing Tinggi Timur, Selat Air Hitam dan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Luas Kecamatan Tebing Tinggi 83,3 km. Kecamatan Tebing Tinggi terdiri dari 4 Kelurahan dan 5 desa, dengan jumlah Dusun sebanyak 17 dusun jumlah penduduk Kecamatan Tebing Tinggi sebanyak 57.496 jiwa terdiri dari 29.129 laki-laki dan 28.277 perempuan. Mata pencaharian penduduk Kecamatan Tebing Tinggi Sebagian besar berusaha Petani, karyawan swasta, pedagang, beternak, perikanan, perikanan dll, dari sektor pertanian dan perkebunan yang paling dominan.

2.2. Tinjauan Umum Ternak Sapi Potong

Jenis sapi potong yang banyak dikembangkan di Indonesia adalah sapi bali yang merupakan ternak sapi potong andalan Indonesia. Beberapa sapi potong yang saat ini banyak terdapat di Indonesia adalah: Sapi Bali, Sapi Madura, Sapi Ongole, Sapi Limousin, Sapi Simental, Sapi Brangus, dan Sapi Brahman. Sapi Bali (*Bos sondaicus*) merupakan sapi asli Indonesia yang diduga sebagai hasil domestikasi (penjinakan) dari banteng liar. Sapi bali merupakan sapi hasil keturunan dari sapi liar yang sudah mengalami proses yang cukup lama. Sapi bali memiliki bulu halus, pendek-pendek dan mengkilap. Pada saat muda warna bulunya yang coklat akan berubah menjadi hitam. Sapi bali dapat mencapai bobot badan jantan dewasa 350-400 kg dan betina dewasa antara 250-300 kg. Hewan ini memiliki persentase karkas yang kadar lemaknya sedikit serta perbandingan tulang sangat rendah. Selama ini sapi potong dijual untuk memenuhi kebutuhan pasar local seperti rumah tangga, hotel, restaurant, industri pengolahan daging serta pasar atau pulau terutama untuk pasar kota-kota besar (Utari, 2015).

Sewaktu lahir, baik sapi Bali jantan maupun betina berwarna merah bata. Setelah dewasa, warna bulu sapi Bali jantan berubah menjadi hitam karena pengaruh hormon testosteron. Karena itu, bila sapi Bali jantan dikebiri, warna bulunya yang hitam akan berubah menjadi merah bata (Dompi, 2012). Selanjutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dompi (2012) menjelaskan bahwa keunggulan sapi Bali ini antara lain : Daya tahan terhadap panas tinggi; Pertumbuhan tetap baik walau pun dengan pakan yang jelek; Prosentase karkas tinggi dan kualitas daging baik; reproduksi dapat beranak setiap tahun.



Gambar 2.2 Sapi Bali
(Sumber : Dokumentasi Penelitian)

Menurut Mariyono (2010) bahwa sapi potong merupakan salah satu komponen usaha yang cukup berperan dalam agribisnis pedesaan, utamanya dalam sistem integrasi dengan subsektor pertanian lainnya, sebagai rantai biologis dan ekonomis sistem usaha tani. Terkait dengan penyediaan pupuk, maka sapi dapat berfungsi sebagai “*pabrik kompos*”. Seekor sapi dapat menghasilkan kotoran sebanyak 8-10 kg/hari yang apabila diproses akan menjadi 4-5 kg pupuk organik. Potensi pupuk organik ini diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mempertahankan kesuburan lahan, melalui siklus unsur hara secara sempurna.

Usaha peternakan sapi potong merupakan usaha yang dikelola oleh rumah tangga dalam skala kecil dan masih tradisional. Kecilnya kepemilikan ternak juga karena umumnya usaha pembibitan dan penggemukan merupakan usaha sampingan (Hadi dan Ilham, 2021). Menurut Kurniawan (2020) bahwa tujuan pemeliharaan sapi potong oleh peternakan rakyat adalah untuk pembibitan dan penggemukan. Usaha pembibitan umumnya dilakukan di daerah dataran rendah dengan ketersediaan pakan yang kurang, sedangkan usaha penggemukan banyak terdapat di daerah dataran tinggi dengan ketersediaan pakan dengan jumlah yang cukup.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hijauan pakan ternak merupakan sumber serat kasar yang utama yang berasal dari tanaman yang berwarna hijau agar pakan tersebut dapat bermanfaat bagi ternak untuk menghasilkan suatu produk, pakan yang baik memiliki kandungan di dalamnya seperti air, karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral (Rasjid, 2012). Pakan merupakan Faktor penentu produktifitas ternak, sehingga ketersediaan pakan yang berkualitas baik merupakan persyaratan untuk pengembangan ternak di suatu wilayah. (Retnani dkk., 2010). Pemberian pakan yang baik untuk memenuhi beberapa kebutuhan ternak seperti kebutuhan hidup pokok, yaitu kebutuhan pakan yang mutlak dibutuhkan dalam jumlah minimal. Pada hakekatnya kebutuhan hidup pokok adalah kebutuhan sejumlah minimal nutrient untuk menjaga keseimbangan dan mempertahankan kondisi tubuh ternak.

Kebutuhan tersebut digunakan untuk bernapas, bergerak, dan pencernaan makanan. Kebutuhan untuk pertumbuhan, yaitu kebutuhan pakan yang diperlukan ternak sapi untuk proses pembentukan jaringan tubuh dan menambah berat badan. Kebutuhan untuk reproduksi, yaitu kebutuhan pakan yang diperlukan ternak sapi untuk proses reproduksi, misalnya kebuntingan. Indonesia memiliki tiga pola pengembangan usaha sapi potong. Pola pertama adalah pengembangan usaha peternakan sapi potong yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan usaha pertanian, terutama sawah dan ladang. Pola kedua adalah pengembangan sapi tidak terkait dengan perkembangan pertanian. Pola ketiga adalah pengembangan usaha penggemukan dengan modal dan skala besar, meskipun kegiatan usaha masih terbatas pada pembesaran sapi bakalan menjadi sapi siap potong (Halomoan, 2019).

2.3. Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong

Strategi adalah pola tujuan serta kebijakan dan rencana besar dalam mencapai tujuan tersebut, yang disusun sedemikian rupa sehingga mampu mendefinisikan bisnis perusahaan atau akan menjadi apa perusahaan tersebut serta jenis perusahaan saat ini atau jenis perusahaan apa yang diinginkan. Pengembangan usaha dapat dilakukan melalui partisipasi dan pengembangan kreativitas dari kelompok tani, secara berkelanjutan (Hermanto dan Dewa, 2011). Alternatif strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi sapi potong yaitu dengan peningkatan praktik usaha penggemukan sapi potong yang berkualitas dan berorientasi pasar,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjualan sapi potong melalui kelompok peningkatan kualitas sumber daya manusia dari tenaga yang berprofesional, peningkatan manajemen reproduksi usaha pembibitan sapi potong dan peningkatan teknologi dalam memelihara sapi potong (Santika, 2021). Sapi potong menjadi komoditi untuk memenuhi kebutuhan daging bagi masyarakat. Usaha peternakan sapi banyak dijumpai di peternakan sapi milik rakyat. Peternakan rakyat yang menjadi tumpuan utama, sehingga dibutuhkan usaha-usaha untuk meningkatkan populasi dan produktivitas sapi potong (Misriani, 2011).

Dalam Tafakresnanto *et.al* (2016) menyatakan bahwa sentra peternakan sapi potong Nasional merupakan potensi untuk pengembangan kawasan peternakan sapi potong Nasional. Sentra peternakan sapi potong Nasional ditentukan secara parametrik dengan pembobotan terhadap: daya dukung pakan, populasi ternak, infrastruktur peternakan, status penyakit ternak, rumah tangga peternak, kelembagaan peternakan dan dukungan masterplan.

Pengembangan sapi potong memerlukan pengelompokan basis wilayah yang disesuaikan dengan daya dukung (*carrying capacity*) sebagai model pengembangan ke depan. Pada umumnya daerah yang menjadi produsen utama daging di Indonesia berupa usaha penggemukan selain pembibitan dengan pola intensif dengan basis pengembangan usaha difokuskan pada industri hilir. Potensi pakan terintegrasi dengan tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan dan sudah mengarah pada usaha semikomersial. Pemetaan wilayah pengembangan usaha (sumber pertumbuhan baru) dengan pola pembibitan maupun penggemukan diperlukan untuk mendukung peningkatan populasi ternak. Selain itu, area penggemalaan, sumber daya manusia, teknologi tepat guna, sarana pendukung dan potensi pasar merupakan aspek yang menjadi pertimbangan (Priyanto, 2011).

2.4. Analisis Swot

Analisis SWOT merupakan metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu usaha (Kurniawan dan Haryati, 2017).



Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) menjadi sebuah alat strategi bisnis untuk menilai bagaimana suatu organisasi dibandingkan dengan pesaingnya (Phadermrod *et al.*, 2019). Kekuatan (*Strengths*) mengacu pada keunggulan yang dimiliki perusahaan dibandingkan pesaingnya, seperti citra merek yang kuat, tenaga kerja yang terampil, atau penawaran produk yang unik (Indeed, 2021). Kelemahan (*Weaknesses*) adalah keterbatasan yang dihadapi perusahaan, seperti teknologi yang sudah ketinggalan zaman, kurangnya sumber daya, atau praktik manajemen yang buruk (*Minister of Finance of the Republic of Indonesia*, 2020). Peluang (*Opportunities*) mengacu pada faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk keunggulannya, seperti tren pasar, perubahan perilaku konsumen, atau teknologi baru, Ancaman (*Threats*) adalah faktor eksternal yang dapat berdampak negatif bagi perusahaan, seperti meningkatnya persaingan, perubahan peraturan, atau kemerosotan ekonomi (Purnomo *et al.*, 2020). Dengan mengidentifikasi peluang, perusahaan dapat mengidentifikasi jalan baru untuk pertumbuhan dan ekspansi (Hasbullah *et al.*, 2021).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



III. MATERI DAN METODE

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember 2024, di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Jenis dan Data Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survei secara langsung kepada peternak rakyat di Kec. Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Menurut Sugiyono (2014), metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari populasi tertentu yang bersifat alamiah, tetapi peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengedarkan kuesioner dimana peneliti tidak memberikan perlakuan seperti pada eksperimen. Penulis dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini, peneliti mendeskripsikan dan menggambarkan keadaan sesungguhnya.

3.2.2. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel diartikan sebagai suatu bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Populasi dari penelitian ini melibatkan 50 peternak sapi potong yang mengetahui dan terlibat langsung dalam pengembangan sapi potong di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Desa yang terdapat di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti berjumlah 5 desa yaitu : Desa Alah Air, Alah Air Timur, Banglas, Banglas Barat, dan Sesap. Berdasarkan 5 desa yang ada maka akan diambil sampel secara *purposive sampling* dengan kriteria :

- a. Memiliki usaha ternak sapi potong
- b. Berpengalaman dalam menjalankan usaha ternak sapi potong selama 1 tahun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sugiyono (2019) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti.

Rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{50}{1+N(0,1)^2}$$

$$n = \frac{50}{1+50.0,01}$$

$$n = \frac{50}{1+0,5}$$

$$n = \frac{50}{1,5}$$

$$n = 35$$

Keterangan :

- n : Perkiraan Besar Sampel
 N : Jumlah Populasi (50 Orang/peternak)
 e : Tingkat Kesalahan (0,1)

Agar penelitian ini lebih baik, maka dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 35 orang. Alasan sampel dibulatkan ke 35 karena jika salah satu kuesioner terdapat data yang kurang valid maka bisa menggunakan isian kuesioner yang lebih tersebut dan juga untuk mempermudah peneliti dalam pengolahan data.

3.3. Parameter Penelitian

1. Faktor internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan peternak sapi potong (aspek sumber daya alam, sumber daya manusia, lahan, pengetahuan peternak dan ketersediaan modal).
2. Faktor eksternal yang meliputi peluang dan ancaman terhadap ternak sapi potong (pemasaran, lingkungan serta program dan kebijakan pemerintah).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini, Penulis menggunakan beberapa metode teknik pengumpulan data yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber, yang memiliki peran penting, Data Primer ini dapat di peroleh dengan teknik wawancara dan observasi pada tempat yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dijadikan pelengkap untuk melancarkan proses penelitian, Data sekunder dapat ini dilakukan melalui studi kepustakaan, maupun dokumentasi atau arsip yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.5. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT. Dimana SWOT ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi oleh suatu usaha dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya.

1. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan suatu alat analisis untuk membuat strategi pengembangan usaha ternak dengan melihat kekuatan, ancaman, peluang dan kelemahan (Siregar, 2012). Hasil analisis biasanya berupa arahan atau rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan memanfaatkan peluang sambil mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman. Abdel-Basset, (2018), mengemukakan bahwa analisis SWOT merupakan metode praktis yang digunakan oleh manajer untuk memetakan strategi yang baik dan tepat dengan merumuskan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Dari rumusan tersebut dapat memberikan referensi strategi yang tepat dan akurat. Dengan menggunakan metode analisis SWOT dalam penelitian ini memberikan gambaran bahwa kinerja bisnis dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal, kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan terlebih dahulu dalam analisis SWOT. Sedangkan menurut Gurel

dan Tat., (2017), analisis SWOT melakukan perbandingan antara kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Kekuatan dan kelemahan digunakan untuk mengetahui peluang dan ancaman yang pada saat ini dan dimasa mendatang. Semakin jelas pengetahuan akan kekuatan dan kelemahan, maka semakin besar pula peluang untuk tercapai. Metode ini merupakan cara untuk mengidentifikasifaktor pendorong dan penghambat pertumbuhan dan perkembangan secara sistematis usaha peternakan sapi potong di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Alat yang digunakan dalam menyusun faktor-faktor strategis adalah matrik SWOT. Matrik ini menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman internal yang dihadapi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan internal yang dimiliki.

Tabel 3.1 Analisis Matriks SWOT

Faktor-Faktor Internal	Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
Faktor-Faktor Ekstenal		
Opportunities (Kesempatan)	Strategi SO Memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.	Strategi WO Strategi yang diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
Threats (Ancaman)	Strategi ST Strategi yang ditetapkan berdasarkan kekuatan yang dimiliki organisasi untuk mengatasi ancaman	Strategi WT Strategi yang ditetapkan berdasarkan kegiatan yang berdasarkan kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

(Sumber : Sylvia dan Hayati , 2023)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Tebing Tinggi berada pada kuadran I (*Growth Oriented Strategy*) dimana pada kuadran tersebut merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Peternak sapi potong di Kecamatan Tebing Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki banyak peluang dan kekuatan sehingga dapat merebut dan memanfaatkan peluang yang ada dan dapat meminimalkan kelemahan serta mengatasi berbagai ancaman.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan untuk kedepannya adalah peternak di harapkan dapat mempertahankan kekuatan dan peluang yang dimiliki sehingga dapat memanfaatkan dengan baik, serta waspada terhadap kelemahan dan ancaman yang dapat merugikan usaha ternaknya. Sebaiknya peternak sapi potong di Kecamatan Tebing Tinggi Kepulauan Meranti dapat memperoleh penyuluhan dan edukasi mengenai pengembangan usaha ternak sapi potong serta untuk meningkatkan kualitas dan mutu ternak yang dipelihara guna menjaga harga dan tingkat permintaan tetap tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Mahmud.. 2013. Analisis daya saing dan strategi pengembangan peternakan sapi potong di Propinsi sulawesi selatan. Disertasi. Institut pertanian bogor.
- Abdel-Basset, M., Mohamed, M., Smarandache, F. 2018. An extension of neutrosophic AHP-SWOT analysis for strategic planning and decisionmaking. *Symmetry*. Vol. 10(4); 790-842.
- Adinata K. I., A. I. Sari dan E. T. Rahayu., 2012 Strategi Pengembangan Usaha Sapi Potong di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *Tropical Animal Husbandry*; Vol. 1 (1); 24-32.
- Agus Hardiyanto, I. S. 2018. Analisis Strategi Pembangunan Desa Wisata di Sentra Pengrajin Keris. *OPSI-Jurnal Optimasi Sistem Industri* , 11 (1), 1-13.
- Atmakusuma, J., Harmini, R. Winandi. 2014. Mungkinkah Swasembada Daging Terwujud. *Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan*. 1(2): 105-109.
- Anwas OM. 2011. Membangun Media Massa Publik dalam Menanamkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 17(6); 680-690
- Badan pusat Statistik. 2018. *Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti. 78 hal
- Badan pusat Statistik. 2022. *Kepulauan Meranti Dalam Angka 2022*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti. 195 hal
- Badan pusat Statistik. 2023. *Kepulauan Meranti Dalam Angka 2023*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti. 180 hal
- Badan pusat Statistik. 2024. *Kepulauan Meranti Dalam Angka 2024*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti. 167 hal
- Benzaghta, M. A., Elwalda, A., Mousa, M., Erkan, I., dan Rahman, M., 2021, SWOT Analysis Applications: An Integrative Literature Review, *Journal of Global Business Insights*, 6(1), 55– 73.
- Cahyaningsuci, D. M. 2015. Pengaruh karakteristik peternak terhadap tingkat pendapatan peternak sapi potong di Kabupaten Wonogiri (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University).
- David, Fred R. 2004. *Manajemen Strategis: Konsep*. Jakarta: Prenhallindo.
- Dirgantoro, Crown. 2001. *Manajemen Stratejik: Konsep, Kasus, dan Implementasi*. Jakarta: Grasindo.
- Dompi. 2012. Jenis-jenis Sapi. [Kandang-sapi-d3.dompi.co.id/-dompi.php-1=jenis-Sapi](http://kandang-sapi-d3.dompi.co.id/-dompi.php-1=jenis-Sapi) (diakses tanggal 26 September 2015).
- Ekowati, Titik. 2012. Analisis Usaha Ternak Sapi Potong dan Optimalisasi Usaha Peternakan Berbasis Sistem Agribisnis di Jawa Tengah (disertasi) Yogyakarta Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Erica, D. Hoiriah., I. A. Vidada. 2022. Analisis SWOT dengan Matriks IFE & EFE pada Tokopedia. *Jurnal Orientasi Bisnis dan Entrepreneurship*. 3.(2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dititik UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Gürel, E., dan Tat, M. 2017. SWOT analysis: a theoretical review. *Journal of International Social Research*, 10(51), 241-252
- Hadi, P. U., Ilham, N. 2021. Problem dan prospek pengembangan usaha pembibitan sapi potong di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*, 21(4), 148-157.
- Halim, S. 2017. Pengaruh Karakteristik Peternak Terhadap Motivasi Beternak Sapi Potong Di Kelurahan Bangkala Kecamatan Maiwa. *Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin*.
- Halomoan, A. F. 2019. Analisis Potensi Wilayah Untuk Pengembangan Peternakan Sapi Potong Di Kabupaten Musi Rawas (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Hamdan. 2011. Analisis Efisiensi Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Sawah Di Bengkulu. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu.
- Hardiyansyah, A., Ikhwana, A., Kurniawati, R. (2015). Analisis Strategi Pemasaran Usaha Mie Basah (Studi Kasus Di PD. Lugina - Garut). *Jurnal Kalibrasi*, 13(1), 1–13.
- Hasanah, N., Isnaini, Z., Wulandari, S., Rukmi, D. L., Wahyono, N. D. (2021, December). Perbaikan strategi pemasaran sapi Brahman Cross, Peranakan Limousin, dan Peranakan Simental di PT. Tunas Jaya Raya Abadi Nganjuk. In *Conference of Applied Animal Science Proceeding Series Vol.2* (2); 93-97.
- Hasbullah, H., Haekal, J., Prayogi, P. R., dan Prasetyo, D. E. A., 2021, *Business Development Strategy Using SWOT Analysis Method In Culinary Industry*, *Journal of Industrial Engineering dan Management Research*, 2(3), 53– 61.
- Hermanto Dewa, S. 2011. Penguatan Kelompok Tani Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. Analisis Kebijakan Pertanian, Volume 9 No.4, Desember 2011: 371-390.
- Hoddi, A.H., M.B. Rombe dan Fahrul. 2011. Analisis Pendapatan Peternakan Sapi Potong Di Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru. *Jurnal Agribisnis Vol. X* (3) September 2011. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Sulawesi Selatan.
- Isnati, & Fajriansyah, M. R. 2019. Manajemen Strategik :Inti Sari & Teori Andi Offset.
- Isnengah Widiana Putra, B. P. (2019). Perumusan Strategi Pemasaran Bali Ragam Busana Dengan Metode Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM). *e-proceeding of engineering* , 6 (2), 7317-7324
- Indeed., 2021, What Is Competitive Advantage, and Why Is It Important Indeed.<https://www.indeed.com/career-advice/career-development/what-is-competitive-advantage-and-why-is-it-important>
- Indrayani, I, R. Nurmalina, A. Fariyanti. 2012. Analisis Efisiensi Teknis Usaha Penggemukan Sapi Potong di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 14(1): 286-296.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Indey, S., Saragih, E. W., Santoso, B. 2022. Karakteristik Peternak Sapi di Sentra Produksi Ternak Potong Di Kabupaten Sorong. *Jurnal Ilmu Peternakan Dan Veteriner Tropis Journal of Tropical Animal and Veterinary Science*, 11(3), 245.
- Kasworo, B. A, Munifatul Izzati dan Kismartini 2013 Pengelolaan Penggemukan Sapi Potong Yang Berkelanjutan Di Desa Jogonayan Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang. TESIS. Program Pascasarjana Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kurniawan, E. 2020. Analisis potensi pengembangan peternakan sapi potong di Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo.
- Kurniawan, M., dan Haryati, N. 2017. Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pada Pupuler Bakery di Sidoarjo. Skripsi: Lampung. Universitas Kristen Petra.
- Mariyono 2010. Rekomendasi Teknologi Peternakan dan Veteriner Mendukung Program Swasembada Daging Sapi (PSDS). Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Minister of Finance of the Republic of Indonesia, 2020, *Innovate Indonesia:Unlocking Growth Through Technological Transformation*.
- Misriani, 2011. Hubungan karakteristik peternak dengan pendapatan pada pembibitan sapi potong rakyat di kecamatan bayang, kabupaten pesisir selayar. "Skripsi" Fakultas Peternakan Universitas Andalas.
- Phadermrod, B., Crowder, R. M., dan Wills, G. B., 2019, Importance- Performance Analysis Based SWOT Analysis, *International Journal of Information Management*, 44,194-203.
- Otampi RS, FH Elly, MA Manese, dan GD Lenzun. 2017. Pengaruh Harga Pakan dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Usaha Ternak Sapi Potong Petani Peternak di Desa Wineru Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Zootek* 37(2):483 -495.
- Priyanto, D. (2011). Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong dalam Mendukung Program Swasembada Daging Sapid an Kerbau Tahun 2014. *Jurnal Litbang Pertanian*, 30 (3).
- Priyanto, R., A.M. Fuah, E.L. Aditia. 2015. Peningkatan Produksi dan Kualitas Daging Sapi Lokal Melalui Penggemukan Berbasis Serealia pada Taraf Energi yang Berbeda.
- Purnomo, A., Asitah, N., Rosyidah, E., Lewaherilla, N. C., dan Herdina, A. M., 2022, Knowledge Management In Indonesia: A Research Positioning Through Bibliometric Perspective. *Proceedings of 2020 International Conference on Information Management and Technology, ICIMTech 2020*.
- Putritamara, J. A., Febrianto, N., & Ndaru, H. (2018). Strategi pemasaran sapi potong di PT. Tunas Jaya Raya Abadi Nganjuk. 28(2), 96–104.
- Rahmawati IR, Muksin M, Rizal R. (2016). Peran dan Kinerja Penyuluh Pertanian dalam Memberdayakan Peternak Ayam Petelur di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Penyuluhan* 12 (2): 183-189.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Rasjid, S. 2012. The Great Ruminant Nutrisi, Pakan, dan Manajemen Produksi. Cetakan kedua. Penerbit Brilian internasional. Surabaya.
- Retnani, Y., F.P. Syananta, W. Widiarti, L. Herawati dan A. Saenab. 2010. Pemanfaatan Wafer Limbah Sayuran Pasar untuk Ternak Domba. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner.
- Rusmawati, DJ. 2017. Penerapan Strategi Segmentasi Pasar dan Positioning Produk dengan Pendekatan Analisis SWOT untuk Peningkatan Penjualan pada UD. Surya Gemilang Motor di Surabaya. Fakultas Ekonomi: Universitas Islam Lamongan.
- Roessali, S. (2014). Keamanan Pangan Pada Komoditas Peternakan.
- Santika, V. A. 2021. Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong Di Kelompok Tani Ternak Andini Lestari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar. *Agrista*, 9(1).
- SARI, Intan Permata. Tingkat pengetahuan peternak tentang teknologi fermentasi jerami padi sebagai pakan ternak sapi sebelum dan sesudah penyuluhan di desa salukanan, kecamatan baraka, kabupaten enrekang. 2022. PhD Thesis. Universitas Hasanuddin.
- Siregar, G. (2012). Analisis Kelayakan Dan Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong. *Agrium*, 17(3), 192–201.
- Suhartini, S. 2018. Analisa SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran pada Perusahaan. *MATRIK: Jurnal Manajemen dan Teknik Industri Produksi*, 12(2), 82-87.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cetakan Ke-23. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta. *Jurnal JPM IAIN Antasari Vol 1(2)*
- Suresti, A., R. Wati. 2012. Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Potong di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 14(1): 249-262.
- Sumiati. 2011. Analisis Kelayakan Finansial dan Faktor – Faktor yang Memotivasi Petani dalam Kegiatan Agroforestri. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sylvia, R., Hayati, D. 2023. Analisis SWOT dalam Menentukan Strategi Pemasaran Produk INDOSAT pada PT X. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 120-140.
- Tadeta, M.A., F.H. Elly, L.S. Kalangi, R. Hardju. 2016. Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Konsumsi Daging Sapi Di Desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Zootehnik*. 36(2): 363-371
- Tafakresnanto, C. et al. 2016. Atlas Peta Potensi Pengembangan Kawasan Sapi Potong Provinsi Sulawesi Selatan. Kementerian Pertanian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Utari, R.T. 2015. Analisis Kelayakan Usaha Ternak Sapi Potong pada Berbagai Skala Kepemilikan di Desa Samangki Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin.

Utami, L. S., Baba, S., Sirajuddin, S. N. 2015. Hubungan karakteristik peternak dengan skala usaha ternak kerbau di Desa Sumbang Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. JITP, 4(3), 146-150.

Widi Oetomo, H., dan Ardini, L., 2012, SWOT Analysis In Strategic Management: A Case Study At Purabaya Bus Station, *Journal of Economics, Business, and Accountancy* | Ventura, 15(2), 171-180.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1. Kuisisioner

LAMPIRAN

KUISISIONER

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

TERNAK SAPI POTONG DI KECAMATAN TEBING TINGGI

KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Judul Penelitian : Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti

Peneliti : Dinda Ayu Permata Putri

Jurusan : Peternakan

Fakultas : Pertanian Dan Peternakan

Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

I. Profil Responden

1. Umur :
2. Jenis Kelamin :
3. Pendidikan :
 - a. Tidak tamat SD :
 - b. Tamat SD :
 - c. Tamat SLTP :
 - d. Tamat SLTA :
 - e. Tamat Diploma :
 - f. Sarjana :
4. Mata Pencarian utama :
 - a. Petani :
 - b. Pedagang :
 - c. Wiraswasta :
 - d. PNS :
5. Pengalaman Beternak : tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



II. Strategi pengembangan usaha

A. Analisis Faktor Internal

- a. Bagaimana cara peternak mengurus ternak

.....

.....

.....

- b. Di tahun berapa peternak mencapai keberhasilan

.....

.....

.....

B. Analisis Faktor eksternal

- a. Peluang

Contoh : Bantuan pemerintah, Inseminasi buatan, Penyuluhan

Dinas Peternakan

.....

.....

.....

- b. Ancaman

Contoh : Siklus penyakit, Kekurangan Populasi, Perhatian

pemerintah

.....

.....

.....

III. Strategi Peternak Sapi Potong

- a. Konvensional Peternak

Contoh : Intensif, Ekstensif, Semi Intensif

.....

.....

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Inovasi Dalam Berternak

Contoh : Memasang Ear Tag,Membuat Recording

.....

.....

.....

c. Inovasi Teknologi Dalam Beternak

Contoh : Menggunakan mesin cooper rumput.

.....

.....

.....



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2. Data Responden

No.	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pengalaman Beternak	Penyuluhan	Jumlah Ternak (Ekor)
1	Edi Suhada	50	SMP	10	Pernah	12
2	Samini	45	SD	5	Tidak Pernah	20
3	Sugeng Riadi	40	SMP	5	Tidak Pernah	15
4	Noto Prayogi	41	SD	9	Pernah	5
5	Selamet	>50	SD	20	Pernah	7
6	Ngatijo	35	SMP	9	Pernah	8
7	Suhardi	50	SMP	20	Pernah	8
8	Nani	35	SD	5	Pernah	11
9	Asis	30	SMP	8	Pernah	10
10	Tati	40	SD	9	Tidak Pernah	12
11	Supiono	>50	SMP	10	Tidak Pernah	9
12	Suwito	>50	SMP	10	Tidak Pernah	17
13	Kasriyono	43	SMP	8	Tidak Pernah	15
14	Leli	30	SD	5	Tidak Pernah	8
15	Najamudin	50	SD	10	Tidak Pernah	12
16	Holila	45	SD	8	Tidak Pernah	6
17	Sumarso	>50	SD	20	Tidak Pernah	7
18	Yeni	40	SMP	9	Pernah	7
19	Sutrisno	>50	SD	20	Tidak Pernah	9
20	Sutarjo	48	SD	20	Pernah	6
21	Ranti	37	SMP	20	Pernah	6
22	Rustam	41	SD	8	Pernah	10
23	Meli	50	SD	8	Pernah	10
24	Yati	50	SMP	5	Tidak Pernah	6
25	Putri	50	SD	5	Tidak Pernah	8
26	Kasno	35	SMP	5	Tidak Pernah	5
27	Mahfud	35	SD	9	Tidak Pernah	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pengalaman Beternak	Penyuluhan	Jumlah Ternak (Ekor)
28	Suganda	50	SMP	9	Tidak Pernah	12
29	Darsono	35	SMP	5	Tidak Pernah	6
30	Anwar	41	SD	20	Tidak Pernah	7
31	Tarmudji	45	SD	20	Tidak Pernah	7
32	Irwan Sadi	39	SMP	9	Pernah	9
33	Suwarso	50	SD	20	Pernah	6
34	Wasmad	35	SMP	5	Tidak Pernah	6
35	Rasam Ratono	35	SMP	5	Tidak Pernah	10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Data Analisis Swot

Res p	Strengths					Weakness					Total		Skor	Opportunity					Threat					Total Threath	Skor	
	S1	S2	S3	S4	S5	W1	W2	W3	W4	W5	Total Strengths	Total Weakness		O1	O2	O3	O4	O5	Total Opportunity	T1	T2	T3	T4			T5
1	3	3	3	4	3	3,2	3	3	3	4	4	3,4	-0,2	4	4	3	4	3	3,6	2	3	4	3	3	3,0	0,6
2	4	5	3	4	4	4,0	3	3	3	2	2	2,6	1,4	3	3	2	3	3	2,8	2	3	3	3	3	2,8	0,0
3	5	5	4	4	5	4,6	4	4	5	3	2	3,6	1,0	4	3	2	4	3	3,2	3	3	4	4	3	3,4	-0,2
4	4	4	4	4	4	4,0	4	4	4	4	4	4,0	0,0	4	4	4	4	3	3,8	3	2	3	3	3	2,8	1,0
5	4	4	4	4	4	4,0	4	4	4	4	4	4,0	0,0	4	4	4	4	3	3,8	3	3	3	3	3	3,0	0,8
6	4	4	4	4	4	4,0	4	4	4	3	3	3,6	0,4	4	3	3	2	2	2,8	3	3	3	3	4	3,2	-0,4
7	4	4	3	5	5	4,2	3	3	4	3	4	3,4	0,8	4	3	4	2	3	3,2	4	3	3	3	3	3,2	0,0
8	4	3	3	4	4	3,6	3	3	4	4	4	3,6	0,0	5	4	4	4	3	4,0	3	4	3	2	3	3,0	1,0
9	4	4	4	4	4	4,0	4	4	4	4	4	4,0	0,0	4	5	4	4	3	4,0	4	4	4	2	2	3,2	0,8
10	4	5	3	5	5	4,4	3	3	4	3	4	3,4	1,0	5	4	4	4	4	4,2	4	4	4	3	4	3,8	0,4
11	5	4	4	5	5	4,6	4	4	5	4	4	4,2	0,4	4	4	4	4	4	4,0	4	4	4	2	4	3,6	0,4
12	4	4	4	4	4	4,0	4	4	4	3	3	3,6	0,4	3	3	3	3	3	3,0	3	3	3	3	2	2,8	0,2
13	4	4	4	5	5	4,4	5	5	5	4	4	4,6	-0,2	3	2	3	4	3	3,0	4	3	3	3	4	3,4	-0,4
14	4	4	3	4	4	3,8	3	4	4	4	4	3,8	0,0	4	3	3	4	3	3,4	3	3	3	3	4	3,2	0,2
15	4	4	3	4	5	4,0	5	4	5	4	4	4,4	-0,4	4	4	3	4	4	3,8	3	4	4	3	3	3,4	0,4
16	2	2	3	3	3	2,6	2	3	3	3	3	2,8	-0,2	2	3	5	4	2	3,2	4	3	2	3	4	3,2	0,0
17	4	4	3	4	4	3,8	4	4	4	4	4	4,0	-0,2	4	3	4	4	3	3,6	3	3	3	3	3	3,0	0,6
18	5	4	4	4	4	4,2	4	4	4	4	3	3,8	0,4	4	3	4	4	4	3,8	3	3	4	3	3	3,2	0,6
19	4	4	4	4	4	4,0	4	4	4	4	4	4,0	0,0	4	4	4	5	3	4,0	4	4	3	2	3	3,2	0,8
20	4	4	3	4	4	3,8	4	3	4	4	4	3,8	0,0	4	4	4	4	3	3,8	4	4	3	3	4	3,6	0,2
21	5	4	4	4	5	4,4	4	3	4	4	4	3,8	0,6	5	4	5	4	3	4,2	3	3	3	2	2	2,6	1,6
22	5	5	4	5	5	4,8	5	5	5	2	3	4,0	0,8	5	4	3	3	3	3,6	2	2	4	3	3	2,8	0,8
23	1	3	3	2	1	2,0	2	2	2	3	3	2,4	-0,4	4	3	3	4	4	3,6	3	3	3	2	3	2,8	0,8

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Res p	Strengths					Weakness					Total Weakness	Skor	Opportunity					Total Opportunity	Threat					Total Threat	Hak Cipta-D Total Skor
	S1	S2	S3	S4	S5	W1	W2	W3	W4	W5			O1	O2	O3	O4	O5		T1	T2	T3	T4	T5		
24	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4,2	0,8	5	5	5	4	5	4,8	4	4	4	2	3	3,4	1,4
25	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3,6	0,4	5	4	4	4	4	4,2	3	4	3	3	3	3,2	1,0
26	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4,0	0,8	4	3	4	4	4	3,8	4	3	3	2	3	3,0	0,8
27	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3,6	0,4	4	4	4	4	3	3,8	4	4	4	3	3	3,6	0,2
28	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3,4	0,4	4	3	3	3	2	3,0	3	2	2	4	3	2,8	0,2
29	4	4	3	5	4	3	3	4	3	2	3,0	1,0	3	1	1	3	1	1,8	4	4	2	4	4	3,6	-1,8
30	4	4	3	5	4	3	3	2	3	4	3,0	1,0	2	4	3	3	2	2,8	4	3	3	2	2	2,8	0,0
31	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3,4	-0,2	4	4	3	4	3	3,6	2	3	4	3	3	3,0	0,6
32	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2,6	1,4	3	3	2	3	3	2,8	3	3	3	3	3	3,0	-0,2
33	4	4	3	4	5	4	4	5	3	2	3,6	0,4	4	3	2	4	3	3,2	3	3	4	4	3	3,4	-0,2
34	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4,8	-0,6	4	4	4	4	3	3,8	3	3	4	3	4	3,4	0,4
35	5	5	4	5	4	4	5	4	2	4	3,8	0,8	4	4	4	4	3	3,8	4	4	4	4	4	4,0	-0,2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 4. Peringkat (Rating) Faktor Internal dan Eksternal

Rating	Kategori	Faktor Internal	Faktor Eksternal
4	Sangat Setuju	Kekuatan	Peluang
3	Setuju	Kekuatan	Peluang
2	Tidak Setuju	Kekuatan	Peluang
1	Sangat Tidak Setuju	Kekuatan	Peluang
1	Sangat Tidak Setuju	Kelemahan	Ancaman
2	Tidak Setuju	Kelemahan	Ancaman
3	Setuju	Kelemahan	Ancaman
4	Sangat Setuju	Kelemahan	Ancaman

Lampiran 5. Nilai Rating Internal Faktor Internal

No	Faktor Internal	Kekuatan	Kelemahan	Peringkat			
				1	2	3	4
1	Potensi Lahan yang Mendukung	✓					✓
2	Penjualan Langsung	✓					✓
3	Ketersediaan Modal	✓					✓
4	Pengalaman Peternak	✓				✓	
5	Genetik Ternak	✓				✓	
6	Pengalaman yang Minim		✓	✓			
7	Usaha Ternak Tidak Menjadi Usaha Pokok		✓	✓			
8	Harga Jual Tidak Stabil		✓		✓		
9	Biaya Operasional yang Tinggi		✓		✓		
10	Pendidikan Peternak yang Rendah		✓		✓		

Lampiran 6. Nilai Bobot Internal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Faktor Internal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total X	Bobot
1			2	1	1	1	1	1	1	2	11	0.09
2	1		1	2	1	1	2	1	1	2	12	0.10
3	2	2		1	1	1	2	1	2	1	13	0.11
4	1	1	1		2	1	2	1	2	1	12	0.10
5	1	1	2	1		1	1	1	1	2	11	0.09
6	1	1	2	2	1		1	2	2	2	14	0.12
7	1	1	2	1	1	1		1	1	1	10	0.08
8	1	1	2	1	1	1	1		1	1	10	0.08
9	2	1	3	1	1	1	2	1		1	13	0.11
10	2	2	3	1	1	1	2	2	1		15	0.12
Total												121
1.00												1.00

Lampiran 7. Faktor Eksternal

No	Faktor Eksternal	Peluang	Ancaman	Peringkat			
				1	2	3	4
1	Kemudahan dalam Memasarkan	✓					✓
2	Kebutuhan Masyarakat akan Daging	✓				✓	
3	Kondisi Lingkungan yang Cukup Aman	✓			✓		
4	Keterbatasan Teknologi		✓			✓	
5	Kurangnya Program dan Kebijakan Pemerintah dalam Mendukung Usaha		✓		✓		
6	Kondisi Sarana dan Prasarana yang Tidak Memadai		✓	✓			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kalijaga

Lampiran 8. Nilai Bobot Eksternal

Faktor Eksternal	1	2	3	4	5	6	Total X	Bobot
1		1	1	2	2	2	8	0.20
2	1		1	2	1	1	6	0.15
3	2	2		1	1	1	7	0.17
4	1	1	1		2	1	6	0.15
5	1	1	2	1		1	6	0.15
6	1	2	2	2	1		8	0.20
Total								41
								1.00

Lampiran 9. Matriks IFE

Kekuatan				
No	Penilaian Kekuatan	Bobot Rata-Rata	Rating Rata-Rata	Nilai Total
1	Potensi Lahan yang Mendukung	0.09	4	0.36
2	Penjualan Langsung	0.10	4	0.40
3	Ketersediaan Modal	0.11	4	0.43
4	Pengalaman Peternak	0.10	3	0.30
5	Genetik Ternak	0.09	3	0.27
Total Faktor Kekuatan		0.49	18	1.76

Kelemahan				
No.	Penilaian Kelemahan	Bobot Rata-Rata	Rating Rata-Rata	Nilai Total
1	Pengalaman yang Minim	0.12	1	0.12
2	Usaha Ternak Tidak Menjadi Usaha Pokok	0.08	1	0.08

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		Kelemahan	
No.	Penilaian Kelemahan	Bobot Rata-Rata	Rating Rata-Rata	Nilai Total	
3	Harga Jual Tidak Stabil	0.08	2	0.17	
4	Biaya Operasional yang Tinggi	0.11	2	0.21	
5	Pendidikan Peternak yang Rendah	0.12	2	0.25	
Total Faktor Kelemahan		0.51	8	0.83	

Lampiran 10. Matriks EFE

Peluang		Ancaman	
No	Penilaian Peluang	Bobot Rata-Rata	Rating Rata-Rata
1	Kemudahan dalam Memasarkan	0.20	4
2	Kebutuhan Masyarakat akan Daging	0.15	3
3	Kondisi Lingkungan yang Cukup Aman	0.17	3
Total Faktor Peluang		0.51	10
			1.73

Ancaman		Ancaman	
No	Penilaian Ancaman	Bobot Rata-Rata	Rating Rata-Rata
1	Keterbatasan Teknologi	0.15	3
2	Kurangnya Program dan Kebijakan Pemerintah dalam Mendukung Usaha	0.15	2
3	Kondisi Sarana dan Prasarana yang Tidak Memadai	0.20	1
Total Faktor Ancaman		0.49	6
			0.93

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

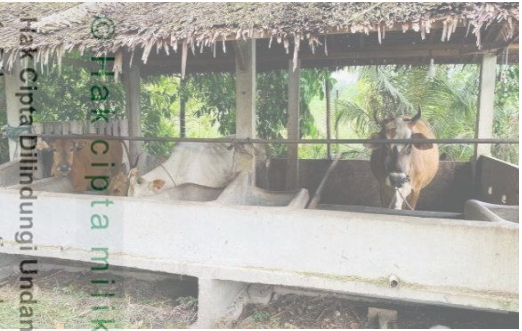
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.